

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis, Pendekatan Dan Sifat Penulisan

1. Jenis Penulisan

Penulisan ini adalah penulisan lapangan atau *field research* yakni penulisan yang dilakukan secara sistematis untuk mengambil data dilapangan.⁴⁶ Penulisan yang akan dilakukan penulis menggunakan jenis penulisan hukum empiris. Penulisan hukum empiris berfokus pada fenomena dalam kehidupan masyarakat cenderung menggunakan pendekatan ilmu sosiologi. Tujuannya adalah untuk memahami makna sebenarnya dari fenomena tersebut dengan menganalisis unsur – unsur dan strukturnya dalam konteks sosial yang lebih luas. Konsekuensi dari adanya pandangan yang demikian menyebabkan hukum dipengaruhi oleh kenyataan – kenyataan yang hidup dalam masyarakat.⁴⁷

2. Pendekatan Penulisan

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan pendekatan secara kualitatif. Analisis secara kualitatif ini dipresentasikan secara deskriptif yaitu data yang dikumpulkan baik itu berupa interview atau

⁴⁶ R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko dan Deni Wardana, “Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca”, Jurnal Perseda, Vol. 5, No. 2, Agustus 2022, hlm. 132.

⁴⁷ Behder Lohan Nasution, “Metode Penulisan Hukum”, (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), hlm. 121.

wawancara dan dokumentasi.⁴⁸ Dimana penulis akan terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan yang sumbernya diperoleh langsung dari nasumber.

B. Lokasi Penulisan

Lokasi yang di pilih adalah Kantor BMT Al Fajar Sejahtera Parenggean Kecamatan Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur. Tempat tersebut merupakan lokasi penulisan karena disana untuk memperoleh data-data dari lapangan sehingga mempermudah penulis untuk menelaah lebih dalam terhadap implementasi akad mudharabah tersebut.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merujuk pada catatan fakta atau informasi yang dihasilkan selama proses penulisan. Penulisan ini menggunakan data yang diperoleh baik secara langsung (primer) maupun dari sumber lain (sekunder).

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari subyek penulisan atau informan yang dapat dipercaya, baik berupa ucapan lisan, gerakan tubuh, atau perilaku yang relevan dengan variabel yang diteliti.

b. Data Sekunder

⁴⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: RinekaCipta, 2008), hlm. 22

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang mendukung informasi dari data primer. Dalam penulisan ini, data sekunder diperoleh melalui hasil observasi oleh penulis serta dari studi pustaka, yang dapat mencakup dokumen-dokumen, jurnal, buku, dan situs web.⁴⁹ yang terkait dengan masalah mengenai implementasi akad Mudharabah pada dana tabungan di BMT Al Fajar Sejahtera Parenggean kecamatan Parenggean kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini dapat diperoleh melalui wawancara terhadap informan yang memiliki kriteria yang relevan dan dibutuhkan dalam penulisan ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung suatu aktifitas yang sedang berlangsung/berjalan yang meliputi seluruh aktifitas perhatian terhadap satu kajian objek dengan menggunakan indranya.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi. Teknik

⁴⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 22.

wawancara dapat dijelaskan sebagai proses tanya jawab secara langsung, baik itu dilakukan secara langsung berhadapan atau melalui media komunikasi.⁵⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses yang dilakukan sebagai penguat tanda bukti dalam mengumpulkan data bahwa penulis telah menjalankan penulisan dengan baik. Dokumentasi dapat berupa Foto, Gambar, dan *artefacts*.⁵¹

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, penulis mengolah data yang diperoleh, adapun dalam penulisan ini teknik pengolahan data terbagi pada tahap-tahap sebagai berikut,⁵² yakni :

1. Pengumpulan data, yakni metode penyaringan informasi, baik data primer maupun data sekunder temuan penulisan.
2. Pengolahan data, yang meliputi penyaringan informasi dan koreksi data yang telah terkumpul guna memilih informasi penting yang dianggap perlu dan aktual dengan kebutuhan penulisan.
3. Menganalisis data, yakni cara menjelaskan data yang dikumpulkan dan tersajikan dengan menginterpretasikan data yang diperoleh lalu

⁵⁰ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penulisan*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2016), hlm. 106.

⁵¹ Muri Yusuf, *Metode Penulisan: Kuantitatif, Kualitatif dan penulisan gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

⁵² M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Manteri Metodologi Penulisan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 22.

menggabungkan teori sesuai tata bahasa dapatkan penulis sendiri agar mudah dimengerti.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif (deskriptif kualitatif). Deskriptif disini memiliki arti bahwa penulis memberikan gambaran mengenai fenomena yang terjadi. Adapun pendekatan kualitatif artinya penulis mementingkan kualitas data dengan cara melakukan analisis terhadap pemilihan data atau bahan hukum yang memiliki relevansi dengan penulisan. penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.